

Hubungan Pengetahuan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi pada Murid Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nurhasanah¹, Ida Rahmawati², Danan³, Sri Nuryati⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : Nurca1022@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health is a supporter of achieving optimal body health. According to the characteristics of the Province of South Kalimantan in Riskesdas 2018 in the age group of 5-9 years, the teeth were damaged/cavities/pain by 56.17%, and in the age group 10-14 years the teeth were damaged/cavities/sick by 47.67%. Dental and oral hygiene can be realized with good knowledge and behavior towards the maintenance of dental and oral health.

This study aims to determine the relationship between knowledge of brushing teeth and dental caries in fourth and fifth grade students of North Kandangan State Elementary School 2, Kandangan District, Hulu Sungai Selatan Regency, using analytical research methods with a Cross Sectional approach and the sample technique used is Total Sampling with a number of sample 91 peoples.

The results of the research on brushing teeth knowledge of elementary school students in grades IV and V of Kandangan Utara 2 State Elementary School mostly have good knowledge, and the results of dental caries research in fourth and fifth grade students of North Kandangan State Elementary School 2 mostly have low dental caries status. The results of the Chi Square statistical test obtained a significant number or p value = 0.000 which means $p < 0.05$.

The conclusion is a relationship between knowledge of brushing teeth and dental caries in fourth and fifth grades at the North Kandangan State Elementary School 2, Kandangan District, Hulu Sungai Selatan Regency. It is hoped that the school and health workers will continue to work together in providing regular dental and oral health counseling.

Keywords: Knowledge of Brushing Teeth; Dental Caries

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan penunjang tercapainya kesehatan tubuh yang optimal. Menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan dalam Riskesdas 2018 pada kelompok umur 5 – 9 tahun gigi rusak / berlubang / sakit sebesar 56,17%, dan kelompok umur 10 – 14 tahun gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 47,67%. Kebersihan gigi dan mulut yang terawat baik dapat terwujud dengan pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, menggunakan metode penelitian Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* dengan jumlah sampel 91 orang.

Hasil penelitian pengetahuan menggosok gigi murid Sekolah Dasar kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik, dan hasil penelitian karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 sebagian besar memiliki status karies gigi yang rendah. Hasil uji statistik Chi Square diperoleh angka signifikan atau nilai p Value=0,000 yang berarti $p < 0,05$.

Kesimpulan ada hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Diharapkan dari pihak sekolah dengan petugas kesehatan untuk terus berkerja sama dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara berkala.

Kata Kunci : Pengetahuan Menggosok Gigi; Karies Gigi

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi atau sekarang sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari penyakit dan rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas dan penurunan produktifitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup (Arini, N. W., dan Rismayanti, N. K. A. 2017).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan penunjang tercapainya kesehatan tubuh yang optimal. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang terpelihara akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup dan produktifitas sumber daya manusia. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan sejak dini pada usia sekolah dasar mengingat penyakit gigi dan mulut berada pada peringkat sepuluh besar penyakit yang terbanyak dan tersebar di berbagai wilayah (Ramadhani, 2018).

Mulut merupakan bagian tubuh yang pertama kali dilewati makanan. Sisa – sisa makanan sering kali menempel pada gigi. Oleh aktivitas kuman yang ada dalam rongga mulut, sisa makanan ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan. Permasalahan itu misalnya gigi berlubang, karang gigi, penyakit gusi, bau mulut dan sariawan. Sebanyak 90% anak – anak di bawah umur 18 tahun terserang karies gigi (Yusiana, M.A. dan Prawesti, D., 2017)

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong besar hingga perlu menjadi perhatian dengan tingkat persentasi sebesar 57.6 %. Data ini diikuti oleh peningkatan prevalensi gigi tetap berlubang dari tahun 2007 sebesar 43.4 % menjadi 53.2 % di tahun 2013. Menurut Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit 45.3 % (Kemenkes RI, 2018)

Proporsi masalah gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan dalam Riskesdas 2018 pada kelompok umur 5 – 9 tahun gigi rusak/ berlubang / sakit sebesar 56.17 %, dan kelompok umur 10 – 14 tahun gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 47.67 %. (Riskesdas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut yang terawat baik dapat terwujud dengan pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sebagai salah satu faktor pendukung untuk membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi dalam pembentukan perilaku dan sikap yang salah terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menyebabkan penyakit (Yekti, R., dan Turnip, D. H., 2022).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menggosok gigi. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin menggosok gigi yang salah sebesar 62,1% sedangkan proporsi responden yang mempunyai kebiasaan menggosok gigi yang benar sebesar 37,9%,. (Norfai, N., dan Rahman, E., 2017).

Cara menyikat gigi yang benar sangat penting diajarkan kepada anak-anak karena sangat mempengaruhi tingkat kebersihan giginya. Usia anak-anak merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan *motoric* seorang anak. Namun faktanya, di Sulawesi Selatan penduduk yang berusia 10

tahun yang menyikat gigi dengan benar hanya 5,6%, dengan data spesifik (10-14 tahun 4,9%, 15-24 tahun 5,9%, 25-34 tahun 6,1%, 45-54 tahun 5,1%). Ini menunjukkan bahwa anak-anak masih kurang mendapat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang benar dan menjadikan ini menjadi salah satu faktor utama dalam tingginya kerusakan gigi pada anak (Kasang, N.F., 2016). Dengan adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung akan menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga pada akhirnya dapat mencegah karies gigi (Gayatri, R.W., 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan pemberian kuesioner dan pemeriksaan oleh peneliti terhadap 10 orang kelas IV dan V didapatkan pengetahuan kategori baik 4 orang (40%) dan 6 orang (60%) kategori Cukup. Sedang angka karies gigi, dari 10 orang yang diperiksa 40 % karies gigi. Berdasarkan latar belakang data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dalam menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik Rancangan penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V SDN Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada penelitian ini populasinya dari kelas IV dan V SDN Kandangan utara 2 sebanyak 91 murid. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 91 murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	52	57,1%
Laki-laki	39	42,9%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (57,1%) dan sisanya adalah laki-laki (42,9%).

2. Distribusi Responden Menurut Kelas

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
IV	48	52,7%
V	43	47,3%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan sebagian besar responden adalah kelas IV (52,7%) dan sisanya adalah kelas V (47,3%).

4. Pengetahuan Menggosok Gigi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menggosok Gigi pada Murid Kelas IV dan V

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang	14	15,4%
Cukup	25	27,5%
Baik	52	57,1%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan menggosok gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagian besar sebanyak (57,1%) memiliki pengetahuan yang baik.

5. Status Karies

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Karies

Karies	Jumlah	Persentase
Tinggi	23	25,3%
Sedang	24	26,4%
Rendah	44	48,3%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4, di atas dapat dilihat bahwa status karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak (48,3%) memiliki status karies gigi yang rendah.

6. Tabulasi Silang Pengetahuan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengetahuan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi

Pengetahuan	Kejadian Karies Gigi						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	11	78,6%	2	14,3%	1	7,1%	14	100%
Cukup	11	44,0%	5	20,0%	9	36,0%	25	100%
Baik	1	1,9%	17	32,7%	34	65,4%	52	100%
Total	23	25,3%	24	26,4%	44	48,3%	91	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5, diatas dapat dilihat dari murid yang tingkat pengetahuannya kurang, ternyata sebagian besar karies tinggi (78,6%), sedangkan yang tingkat pengetahuannya baik sebagian besar kariesnya rendah (65,4%).

7. Analisis Statistik

Tabel 6. Uji *Chi Square* Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Karies

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	41.195 ^a	4	.000

Sumber : Data Primer

Dari hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh angka signifikan atau nilai *P Value*=0,000 yang berarti $P < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini meneliti mengenai hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 dengan memberikan kuesioner kepada murid tentang menggosok gigi dan pemeriksaan status karies gigi pada setiap murid yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 dengan responden sebanyak 91 murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan menggosok gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 sebanyak 57,1% memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini dikarenakan adanya pemberian informasi dalam pelaksanaan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan yang semakin memperkuat dan menambah tingkat pengetahuan para murid. Hal ini sejalan dengan Mubarak (2015), yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan, karena tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 sebanyak (48,3%) memiliki status karies gigi yang rendah karena sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan tidak mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sejalan Menurut Fankari (2004) juga menegaskan bahwa penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian tabulasi silang pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi menunjukkan murid yang tingkat pengetahuannya kurang, ternyata sebagian besar karies tinggi (78,6%), sedangkan yang tingkat pengetahuannya baik sebagian besar kariesnya rendah (65,4%). Hal ini sejalan menurut (Rehana dkk, 2020) menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, semakin jarang pula kejadian karies gigi yang akan timbul.

Ada hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Norfai dan Rahman (2017) yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi. Kemudian hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) mengungkapkan bahwa status kesehatan gigi dan mulut seseorang dipengaruhi oleh seberapa tinggi pengetahuannya tentang kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan yang baik mampu mempengaruhi perilaku kesehatan individu dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Islami, I. N., dkk., 2019)

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan menggosok gigi dengan karies gigi pada murid kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Bagi Murid. Disarankan untuk murid diharapkan lebih meningkatkan perilaku dalam menjaga kesehatan giginya seperti menggosok gigi dengan tepat dan benar serta rutin memeriksakan gigi ke Puskesmas, klinik gigi ataupun dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

1. Applonia Leu Obi., 2021. *Modul Gigi Bersih Dan Putih Karena Rajin Sikat Gigi*. Jawa Timur : Global Aksara Pers.
2. Arini, N. W., dan Rismayanti, N. K. A. 2017. *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V SDN 17 Dauh Puri Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal), 5(1), 11-14.
3. Ariska, M., 2014. *Faktor-faktor personal hygiene yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut masyarakat Desa Jumphoi Adan Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie* http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958 Diakses tanggal 21 Juli 2022.
4. Astuti, K. N. K., 2022. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Karies Gigi Pada Sekaa Truna Truni Eka Pertiwi Tahun 2022*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi 2022.
5. Bahar, H., dkk, 2021. *Penyuluhan Kesehatan Dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku*. Guepedia.
6. Fankari., 2004. *Pengaruh penyuluhan dengan metode Stimulasi dan demonstrasi terhadap Perubahan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar*. Karya tulis ilmiah DIV.

7. Gayatri, R.W. 2015. *Tingkat pengetahuan kesehatan gigi anak sekolah dasar negeri kauman 2 Malang*
8. Gayatri, R.W. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Sdn Kauman 2 Malang*. Journal of Health Education 2 (2) 2017.
9. Hamdi. Y., 2019. *Rahasia Menjadi Anak Saleh 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
10. Hasanah S. U. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Jumlah Karies Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Tegalrejo Yogyakarta*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
11. Hasanah, S. N., dan Khasanah, F., 2019. *Hubungan antara tingkat pengetahuan karies gigi dengan indeks DMF-T pada siswa kelas VSD Negeri Walitelon Utara Temanggung*. Journal of Oral Health Care, 7(1), 40-45.
12. Hasiru, F., Engkeng, S., & Asrifuddin, A., 2019. *Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Di SD Inpres Winangun Kota Manado*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kesmas, 8(6).
13. Hastuti, S., & Andriyani, A. 2010. GASTER. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Anak Di SD Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Vol. 7, No. 2
14. Herijulianti E., Indriani TS., Artini S., 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku EGC..
15. Islami, I. N., Suharyono, & Furaida, K., 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegalrejo. XIII (02)*.
16. Istikharoh, F., 2018. *Dental Resin Komposit: Teori, Instrumentasi, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
17. Jyoti. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Gigi Anak TK Dharma Denpasar*. Bali Dental Journal. Vol 2
18. Kasang, N.F., 2016. *Gambaran Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Dalam Kegiatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional Periode Tahun 2016*. Hasanuddin University Repository.
19. Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
20. Kristanti, D. 2021. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Remaja*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
21. Lintang, J. C., Palandeng, H., Leman, M. A. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa Sdn Tumulung Minahasa Utara*. Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
22. Maulani, D. C. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
23. Maysaroh, A., Indriati, G., Jumaini., (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN 136 Pekanbaru*.
24. Mubarak, W., 2015. *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. TIM, Jakarta
25. Ningsih. S.U 2016. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Menyikat Gigi Pada Siswa - Siswi Dalam Mencegah Karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai*.

26. Norfai, N., dan Rahman, E., 2017. *Hubungan pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin tahun 2017*. Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 8(1), 212-218.
27. Notoatmodjo S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
28. Notoatmodjo S., 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
29. Notoatmodjo S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
30. Nuraskin, C. A., 2021. *Pedoman Pelatihan Upaya Penurunan Indeks Plak Dengan Penggunaan Pasta Gigi Ekstrak Daun Laban*. Depok. Yayasan Ilmu Cendekia Indonesia.
31. Nurasmi, 2021. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin : Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata.
32. Nurlinda., 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Sd Inpres Perumnas 1 Makassar*. Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang. Makassar.
33. Nursalam. 2016. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis edisi 4* Jakarta. Salemba Medika.
34. Rachmawati.W. C., 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
35. Ramadhani, A., 2018. *Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pendekatan Kuratif Di Sekolah Dasar Negeri 2 Susukan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas*. Prosiding, 8(1).
36. Rehena Z., Kalay M., Ivak. L. M., 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah 2020*. Jurnal BIOSAINSTEK. Vol. 2 No. 2, 1– 5.
37. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2018.
38. Simarmata, J., dkk, 2020. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
39. Sinaredi, B. R., Bramantoro, T., & Fitri, P., 2021. *50 Mitos Fakta tentang Gigi Anak*. Jawa Timur. Airlangga University Press.
40. Sugiyono., 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
41. Wardani, K. W., Susilarti, S., Purwati, D. E., 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman*. Journal of Oral Health Care, 5(1).
42. Yusiana, M. A., & Prawesti, D. 2017. *Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kejadian Gigi Berlubang Pada Anak Usia Sekolah Di SD YBPK Kediri*. JURNAL STIKES RS Baptis Kediri, 10(1).

43. Yekti, R., dan Turnip, D. H., 2022. *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019*. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 293-302.
44. Zuniawati, D., 2019. *Mengenal Lebih Dekat Karies Gigi*. Buku elektronik. Penerbit : Dewi Zuniawati, S.Kep.,Ns